

Keefektifan Media Model Wayang dan Kartu Hijaiyah untuk Mengenalkan Huruf dan Membaca Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Achmad Irchamni [✉], Sri Sularti Dewanti Handayani & Tri Suminar

Prodi Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:
Februari 2017
Disetujui:
Maret 2017
Dipublikasikan:
April 2017

Keywords:

early childhood,
puppet media,
hijaiyah card media,
hijaiyah letters,
effectiveness

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menentukan hasil pencapaian perkembangan belajar dalam mengenalkan huruf dan membaca menggunakan model wayang hijaiyah. Menentukan hasil pencapaian perkembangan anak dalam mengenalkan huruf dan membaca hijaiyah menggunakan kartu hijaiyah. Menentukan perbedaan hasil belajar mengenal huruf dan membaca hijaiyah menggunakan wayang dan kartu hijaiyah. Hasil uji t kelompok eksperimen diketahui nilai rata-rata pretest mengenal huruf kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pretes membaca hijaiyah kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Hasil uji t kelompok kontrol mengenal huruf kelompok kontrol mengalami peningkatan. Hasil membaca hijaiyah diperoleh bahwa nilai rata-rata pretes kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar. Terdapat perbedaan antara pretes dan postes, namun perbedaan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelompok anak kontrol lebih kecil dari peningkatan kelompok eksperimen. Simpulan yang dapat diambil berdasarkan pada hasil dan pembahasan dinyatakan bahwa: (1) hasil pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah lebih tinggi menggunakan model wayang hijaiyah di bandingkan kartu, (2) hasil pembelajaran anak dalam membaca lebih tinggi menggunakan model wayang di bandingkan dengan kartu, (3) ada perbedaan pembelajaran dalam mengenal huruf menggunakan model wayang dan kartu, (4) tidak ada perbedaan pembelajaran dalam membaca hijaiyah antara model wayang hijaiyah dan kartu hijaiyah.

Abstract

The purposes of this study are to determine the achievement of learning progress in introducing the letter and reading it by using hijaiyah puppet; determine the outcome of a child's development achievement in introducing the letter and reading hijaiyah by using hijaiyah card, determine differences in learning outcomes recognize letters and read hijaiyah using puppets and hijaiyah card. t-Test result of experimental group is known by the original pretest average value by 8.60 and turned into 11.63, so the experimental group increased by 3.03. t-Test of the control group found that the average value of the original pretest by 8.97 turned into 12.97, so the control group increased by 4.00. There are differences between pretest and posttest, but the difference is shown by the increase in the average value of the control group of children which is smaller than the increase in the experimental group. The conclusions that can be drawn based on the results and discussion revealed that (1) the results of the experimental class study increased with the improvement from the pretest to the posttest, (2) the results of the control group study increased, with the increase from the pretest to the posttest, (3) between the experimental group and the control group is H_0 rejected because it has value t count and t table, (4) this shows that there are differences average of post-test results between the experimental group and the control group.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Kelud Utara III, Semarang, 50237
E-mail: airchamni@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia (Martuti, 2009)

Pada umumnya di lembaga pendidikan biasanya memakai metode konvensional baik melalui tatap muka langsung melalui media buku maupun melalui lagu-lagu yang hasilnya inti pembelajarannya kurang menyeluruh masuk ke anak. Pada kesempatan ini peneliti ingin membandingkan media wayang hijaiyah dengan media kartu hijaiyah. Permasalahan yang ada yaitu di lembaga pendidikan Islam di Semarang khususnya TK yang dimana terdapat pembelajaran mengaji dengan memakai metode misalnya Qiroati, Yanbu'a, Iqro yang terikat dengan cabang pusat dimana anak diharuskan ketika kelas A harus sampai jilid yang harus ditentukan, kelas B jilid yang harus ditentukan dan seterusnya. Pada pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan ketentuan yang ada, serta anak-anak pun sebagian kurang tertarik dengan media yang digunakan sebagai pembelajaran. Pembelajaran di pada lembaga tersebut biasanya dengan cara klasikal dan individu. Hasil dari pembelajarannya belum sesuai dengan target yang diinginkan dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang bersifat abstrak serta

kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media. Pada kelompok usia 5-6 tahun, terkadang masih sulit untuk memahami hanya dengan menggunakan buku serta pembelajarannya hanya berpusat pada guru dalam menerima pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu ada ruang untuk perbaikan dalam metode pembelajarannya. Sebuah media pembelajaran yang dirancang untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Berdasarkan uraian tersebut di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Seberapa besarkah hasil pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan media model wayang hijaiyah? (b) Seberapa besarkah hasil pembelajaran anak dalam membaca hijaiyah menggunakan media model wayang hijaiyah? (c) Seberapa besarkah hasil pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan media kartu hijaiyah? (d) Seberapa besarkah hasil pembelajaran anak dalam membaca hijaiyah menggunakan media kartu hijaiyah? (e) Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran mengenal huruf hijaiyah antara menggunakan media model wayang hijaiyah dengan media kartu hijaiyah? (f) Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran membaca hijaiyah antara menggunakan media model wayang hijaiyah dengan media kartu hijaiyah.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat (Syaodih, 2009). Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan media wayang dan media kartu hijaiyah untuk mengenalkan huruf dan membaca hijaiyah pada anak usia dini. Rancangan penelitian digunakan agar penelitian eksperimen terarah dan jelas. Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, (b) mengambil data awal (pretes) peserta didik

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan tujuan agar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat homogenitas dan normalitas yang sama sebelum dilakukan penelitian, (c) menyusun kegiatan konvensional melalui kartu dan pembelajaran mengenal huruf dan membaca hijaiyah melalui media model wayang hijaiyah, (d) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media model wayang hijaiyah pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional melalui media kartu hijaiyah pada kelompok control, (e) menganalisis hasil pada kelompok eksperimen dan kelompok control, dan (f) menyusun laporan hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah kelompok B di TK Islam Miftahul Jannah dan TK Bunga Harapan Semarang yang berjumlah 120 anak. Alasan pemilihan populasi didasarkan pada hasil pengamatan bahwa dua lembaga sudah homogen, latar belakang berbasis Islam, akreditasi B, dan pendidik dari lulusan sarjana. Teknik pengampilan sampel yang digunakan

Purposive Sampling. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan dilakukan secara acak sebagai acuan desain *nonequivalent control group design*, sehingga pada eksperimen pengambilan sampel harus acak. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan setelah memperhatikan bahwa sampel sejumlah 60 siswa. Sampel penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelompok B1 dan B2 dari TK Islam Miftahul Jannah 30 dan dari TK Bunga Harapan berjumlah 30 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencapaian Perbelajaran dengan Media Model Wayang Hijaiyah

Hasil uji t kelompok eksperimen diketahui nilai rata-rata pretest mengenal huruf yang semula 8,60 berubah menjadi 11,63, jadi kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,03.

Tabel 1. Hasil *Mean Uji Paired Samples Statistics* Model Wayang (Mengenal)

		Mean	n	Std. deviation	Std. error mean
Pair 1	sebelum mengenal	8.60	30	1.868	.341
	setelah mengenal	11.63	30	.556	.104

Berdasarkan tabel 1. dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata pretes yang semula 8,60 mengalami perubahan menjadi 11,63, jadi kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,03. Selain melihat hasil mean pada uji

sampel berpasangan, dapat dilihat pula pada nilai t hitung dan hasil Sig. yang dihasilkan melalui Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Mean Paired Samples Statistic* Wayang (Mengenal)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. deviation	Std. error mean	95% Confidence interval of the difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum mengenal Setelah mengenal	-3.033	1.732	.316	-3.680	-2.387	-9.594	29	.000

Kriteria pengujian jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima. Apabila t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak. Berdasarkan tabel 4.10 tampak nilai t hitung = 9,59 dengan t tabel = -2,045. Hal

ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian pada kelompok eksperimen. kesimpulan yang diambil bahwa adanya pembelajaran melalui

media model wayang hijaiyah meningkat untuk jadi kelompok eksperimen mengalami mengenal huruf hijaiyah pada anak-anak peningkatan sebesar 4,633. kelompok eksperimen.

Sedangkan nilai rata-rata pretes membaca hijaiyah yang semula 9,47 berubah menjadi 14,10

Tabel 3. *Paired Samples Statistics*

		Mean	n	Std. deviation	Std. error mean
Pair 1	sebelum mengenal	9.47	30	2.209	.403
	setelah mengenal	14.10	30	1.322	.241

Berdasarkan tabel 3 dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata pretes yang semula 9,47 mengalami perubahan menjadi 14,10 jadi kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 4,63. Selain melihat hasil mean pada uji sampel berpasangan, dapat dilihat pula pada nilai t hitung dan hasil Sig. yang dihasilkan melalui tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Mean Paired Samples Statistic*

		Paired differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. deviation	Std. error mean	95% Confidence interval of the difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum mengenal setelah mengenal	-4.633	2.539	.464	-5.581	-3.685	9.995	29	.000

Kriteria pengujian jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima. Apabila t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak. Berdasarkan tabel 4.12 tampak nilai t hitung= 9,99 dengan t tabel = -2,045. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian pada kelompok eksperimen. Kesimpulan yang diambil bahwa adanya pembelajaran melalui media model wayang hijaiyah efektif untuk

mengenal huruf dan membaca hijaiyah pada anak-anak kelompok eksperimen.

Hasil Pembelajaran menggunakan Media Kartu Hijaiyah

Hasil uji t kelompok kontrol mengenal huruf yang semula 8,97 berubah menjadi 10,93 jadi kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 1,967.

Tabel 5. Hasil Mean Uji *Paired Samples Statistics* (Mengenal) Kelompok Kartu

		Mean	n	Std. deviation	Std. error mean
Pair 1	sebelum mengenal	8.97	30	1.938	.354
	setelah mengenal	10.93	30	1.015	.185

Berdasarkan tabel 5, nilai rata-rata pretes kelompok kontrol yang semula 8,97 berubah menjadi 10,93 jadi kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 5,36. Selain melihat hasil

mean pada uji sampel berpasangan, dapat dilihat pula nilai t hitung dan hasil sig. yang dihasilkan melalui tabel 6.

Tabel 6. Hasil Mean Uji *Paired Samples Statistics* (Mengenal) Kelompok Kartu

		Paired differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. deviation	Std. error mean	95% Confidence interval of the difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum mengenal setelah mengenal	-1.967	2.008	.367	-2.717	-1.217	-5.364	29	.000

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.8 tampak nilai $t_{hitung} = 5,36$ dengan $t_{tabel} = -2,045$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian

pada kelompok kontrol mengenal. Walaupun terjadi perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol, namun perbedaan yang dihasilkan kelompok kontrol lebih kecil di banding perbedaan kelompok eksperimen.

Tabel 7. *Paired Samples Statistics*

		Mean	n	Std. deviation	Std. error mean
Pair 1	sebelum mengenal	8.97	30	2.189	.400
	setelah mengenal	12.97	30	1.608	.294

Berdasarkan tabel 7, nilai rata-rata pretes kelompok kontrol membaca yang semula 8,97 berubah menjadi 12,97, jadi kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 9,38. Selain

melihat hasil mean pada uji sampel berpasangan, dapat dilihat pula nilai t_{hitung} dan hasil sig. yang dihasilkan melalui tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Mean *Paired Samples Statistics* Membaca Hijaiyah (Kartu)

		Paired differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. deviation	Std. error mean	95% Confidence interval of the difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum mengenal Setelah mengenal	-4.000	2.334	.426	-4.872	-3.128	-9.386	29	.000

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 8 tampak nilai $t_{hitung} = 9,38$ dengan $t_{tabel} = -2,045$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian pada kelompok kontrol. Walaupun terjadi perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol, namun perbedaan yang dihasilkan kelompok kontrol lebih kecil di banding perbedaan kelompok eksperimen.

Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Media Model Wayang dan Kartu Hijaiyah

Hasil uji t kelompok eksperimen diketahui nilai rata-rata pretest mengenal huruf yang semula 8,60 berubah menjadi 11,63, jadi kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,03. Sedangkan nilai rata-rata pretes membaca hijaiyah yang semula 9,47 berubah menjadi 14,10 jadi kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 4,633. Hasil uji t kelompok kontrol mengenal huruf yang semula 8,97 berubah menjadi 10,93 jadi kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 1,967. Sedangkan membaca hijaiyah diperoleh bahwa

nilai rata-rata pretes yang semula 8,97 berubah menjadi 12,97, jadi kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 4,00. Terdapat perbedaan antara pretes dan postes, namun perbedaan

tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelompok anak kontrol lebih kecil dari peningkatan kelompok eksperimen.

Tabel 8. Hasil Uji *Independent Sample Statistic*

		Levene's test for equality of variances		t-test for equality of means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. error difference	95% Confidence interval of the difference	
								Lower		Upper
Nilai	equal variances assumed	4.461	.039	-3.313	58	.002	-.700	.211	-1.123	-.277
	equal variances not assumed			-3.313	44.973	.002	-.700	.211	-1.126	-2.74

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.20 tampak bahwa uji t independent data postes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah H_0 di tolak karena memiliki nilai

$t_{hitung} = 3,31$ dengan $t_{tabel} = -2,048$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil postes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 9. Hasil Uji *Independent Sample Test* Postes Membaca Hijaiyah

		Levene's test for equality of variances		t-test for equality of means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. error difference	95% Confidence interval of the difference	
								Lower		Upper
Nilai	equal variances assumed	.948	.334	2.982	58	.004	1.133	.380	.373	1.894
	equal variances not assumed			2.982	55.915	.004	1.133	.380	.372	1.895

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 9 tampak bahwa uji t independent data postes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah H_0 di terima karena memiliki nilai $t_{hitung} = 2,98$ dengan $t_{tabel} = -2,048$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil membaca hijaiyah postes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

SIMPULAN

Hasil penelitian setelah dianalisis dan dilakukan pembahasan sesuai teori yang relevan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah lebih tinggi menggunakan media model wayang hijaiyah di banding hasil pembelajaran menggunakan media kartu hijaiyah,

2. Hasil pembelajaran anak dalam membaca hijaiyah lebih tinggi menggunakan media wayang hijaiyah di banding hasil pembelajaran menggunakan media kartu hijaiyah,
3. Hasil pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah lebih rendah menggunakan media kartu hijaiyah di banding menggunakan media model wayang hijaiyah,
4. Hasil pembelajaran anak dalam membaca hijaiyah lebih rendah menggunakan media kartu hijaiyah di banding hasil pembelajaran menggunakan media model wayang hijaiyah,
5. Perbedaan hasil belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil postes antara media model wayang hijaiyah dan media kartu hijaiyah,

6. Perbedaan hasil belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil postes antara media model wayang hijaiyah dan media kartu hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. Media Pendidikan. 2006. *Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Asrol Bin Hasan. 2014 Powerful Play: Using Educational Toys in the Iqra' Learning Method for Preschoolers. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Abimanyu. 2012. *Wayang*.
<http://aricabimanyu.blogspot.co.id/2009/11/fungsi-wayang-dan-wayang-sebagai-sarana.html>
- Augusta, 2012. *Pengertian Anak Usia Dini*.
<http://infoini.com/pengertian-anak-usia-dini>
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desiana, A. Ma. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Usia Dini melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA. Ummatan Wahidah Curup. *Jurnal Pesona PAUD FKIP Universitas Bengkulu*.
- Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rose dan Rose. 1990. *Sayang Membaca Yuk*. Solo: Individu Media Kreasi.
- Tofani, Muchyar Abi. 2011. *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Huzaimah, Pengaruh Media Kartu Huruf Hijaiyyah terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyyah di Kelompok B TK 1 Al-Khairaat Kasimbar. *Jurnal Mahasiswa Program Studi PG PAUD*, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No. Stambuk: A 411 08 044.
- Hurlock, Elizabrbh B. 2008. *Perkembangan Anak Jilid 2*. ISBN Penerbit Erlangga.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Amedia Widiarsana Indonesia.
- Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Marlina, Marzuki. Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Santri yang Belajar Baca-Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra. *Jurnal Staf Pengajar pada Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Lhokseumawe*.
- Media Pembelajaran
https://www.academia.edu/4563787/pengertian_media_pembelajaran
- Media Pembelajaran
<https://qoechil.wordpress.com/2012/05/06/teori-teori-media/>
- Morrison, George S, 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Novotny, Chelsey J. 2012. Treating Traumatized Children through Puppet Play Therapy. *Journal Faculty of Adler Graduate School*.
- Niken Hestining Servanda, Fine Reffian, Ikha Listyarini, Pengembangan Media Wayang Kupu-Kupu pada Pembelajaran Tema Peduli terhadap Lingkungan Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IKIP*.
- Pebriani. 2012. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Permainan Menguraikan Kata di Taman Kanak Kanak Negeri Pembina Agama*.
- Seniati, Liche. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks
- Santrock, JW. 2012. *Life Span Developmen*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Suddjana, Nana. 2005. *Metode Ststiska*. Bandung: Sinar Baru Sadjiman.
- Waraningsih, Lestari, Tri. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik Sleman. *Jurnal UNY*.
- Wijaya, Prastihastari, Intan. Penerapan Metode Bercerita dengan Media Wayang Gapit sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Efektor UNP Kediri*.